

Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. (Roma 8 : 28)

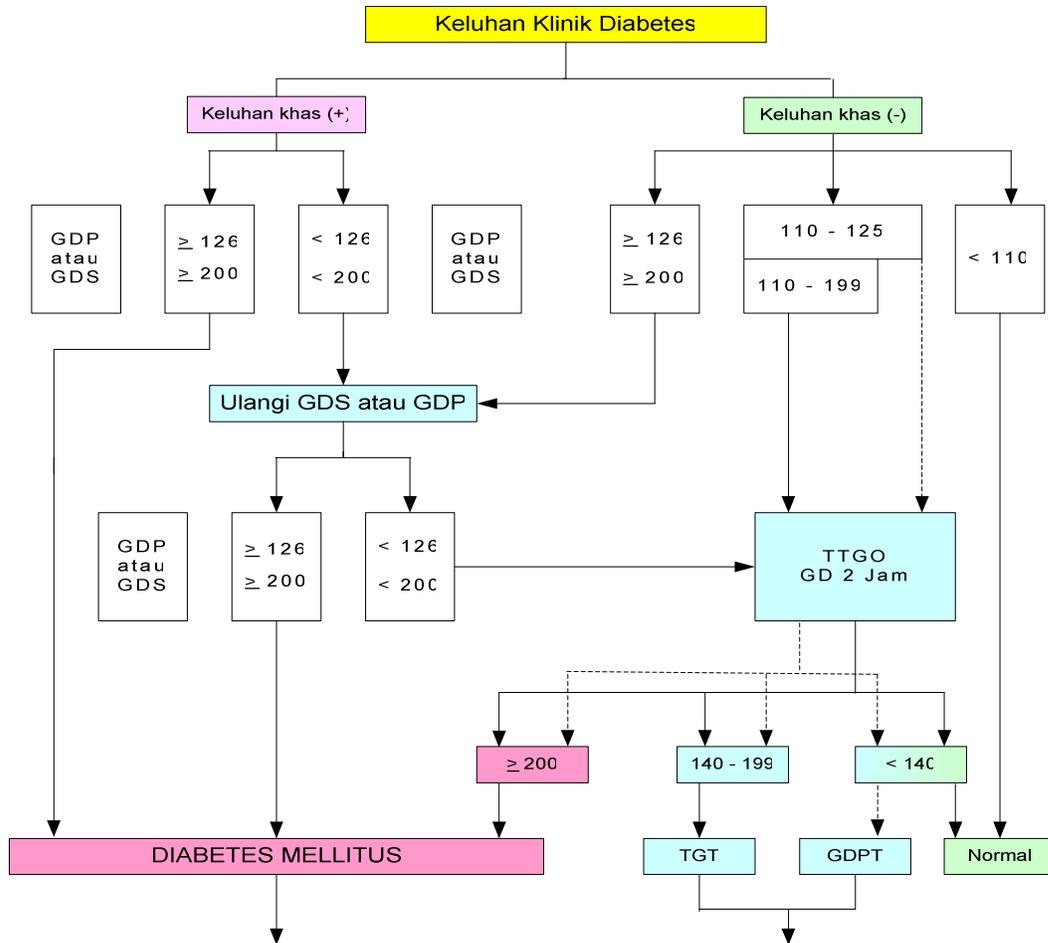
*But as it is written:
"Eyes has not seen, nor ear heard, nor have entered into the heart of man The things which God has*

*prepared for those who love
Him."*

(I Corinthians 2 : 9)

Lampiran 1

Langkah-langkah diagnostik DM dan Gangguan Toleransi Glukosa (PERKENI, 2002)



- Evaluasi Status Gizi
- Evaluasi Penyulit DM
- Evaluasi dan Perencanaan Makan Sesuai Kebutuhan

- Nasihat Umum
- Perencanaan Makan
- Latihan Jasmani
- Berat Idaman
- Belum Perlu Obat Penurunan Glukosa

GDP = Glukosa Darah Puasa
 GDS = Glukosa Darah Sewaktu
 GDPT = Glukosa Darah Puasa Terganggu
 TGT = Toleransi Glukosa Terganggu

Lampiran 2

Perhitungan Dosis

1. Larutan Aloksan

Diketahui :

- Dosis = 120 mg/kgBB
- Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml

$$\begin{aligned} \text{➤ Dosis untuk mencit 25 gram} &= \frac{25}{1000} \times 120 \text{ mg} \\ &= 3 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Dosis aloksan mencit intravena} &= 3 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml} \\ &= 15 \text{ mg/ml} \end{aligned}$$

2. Glibenklamid

Diketahui :

- Dosis glibenklamid manusia 70 kg = 10 mg
- Konversi dosis manusia 70 kg ke mencit 20 gram = 0,0026
- Volume lambung mencit = 0,5 ml

$$\begin{aligned} \text{➤ Dosis mencit 20 gram} &= 10 \text{ mg} \times 0,0026 \\ &= 0,026 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Dosis untuk mencit 25 gram} &= (25/20) \times 0,026 \text{ mg} \\ &= 0,0325 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{➤ Dosis yang diberikan untuk mencit} = 0,0325 \text{ mg} / 0,5 \text{ ml per oral}$$

3. Biji Alpukat

Diketahui :

- Konversi dosis manusia 70 kg ke mencit 20 gram = 0,0026
- Volume lambung mencit = 0,5 ml
- Dosis manusia = 5 gram

A. Biji Alpukat 1 dosis manusia

$$1 \text{ dosis manusia} = 5 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 20 gram} &= 5 \text{ gram} \times 0,0026 \\ &= 0,013 \text{ gram} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 25 gram} &= (25/20) \times 0,013 \text{ gram} \\ &= 0,01625 \text{ gram} \end{aligned}$$

Dosis yang diberikan untuk mencit = 0,01625 g/0,5 ml per oral

B. Biji Alpukat 2 dosis manusia

$$2 \text{ dosis manusia} = 5 \times 2 = 10 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 20 gram} &= 10 \times 0,0026 \\ &= 0,026 \text{ gram} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 25 gram} &= (25/20) \times 0,026 \\ &= 0,0325 \text{ gram} \end{aligned}$$

Dosis yang diberikan untuk mencit = 0,0325 g/0,5 ml per oral

B. Biji Alpukat 4 dosis manusia

$$4 \text{ dosis manusia} = 5 \times 4 = 20 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 20 gram} &= 20 \times 0,0026 \\ &= 0,052 \text{ gram} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 25 gram} &= (25/20) \times 0,052 \\ &= 0,065 \text{ gram} \end{aligned}$$

Dosis yang diberikan untuk mencit = 0,065 g/0,5 ml per oral

4. Pembuatan infusa

A. Infusa biji alpukat 4 dosis manusia dibuat dengan mencampurkan 13 gram bubuk biji alpukat dalam 150 ml air suling. Kemudian campuran tersebut dipanaskan dengan panci infusa selama 15 menit. Hasil pemanasan tersebut disaring dengan kain flanel yang kemudian menghasilkan 100 ml infusa biji alpukat 4 dosis manusia.

- B. Infusa biji alpukat 2 dosis manusia dibuat dengan mencampurkan 5 ml infusa biji alpukat 4 dosis manusia dan 5 ml air suling, atau dengan perbandingan air suling : infusa biji alpukat 4 dosis manusia = 1:1
- C. Infusa biji alpukat 1 dosis manusia dibuat dengan mencampurkan 5 ml infusa biji alpukat 4 dosis manusia dengan 15 ml air suling, atau dengan perbandingan air suling : infusa biji alpukat 4 dosis manusia = 3:1

Lampiran 3

Data Hasil Percobaan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kelompok Perlakuan	Kadar Glukosa Darah (mg/dl)			Persentase Penurunan
	Sebelum	Sesudah	Selisih	
Kontrol (-)	178	164	14	7
	145	139	6	4
	127	113	14	11
	152	134	18	12
	142	121	21	14
Kontrol (+)	139	57	82	58
	141	62	79	56
	210	74	136	64
	138	56	82	59
	465	75	390	83
Dosis I	163	96	67	41
	168	100	68	40
	192	91	101	52
	131	121	10	7
	149	109	40	26
Dosis II	149	63	86	86
	133	58	75	75
	136	64	72	72
	124	78	46	46
	131	80	51	51
Dosis III	151	95	56	37
	295	75	220	75
	137	87	50	36
	350	97	253	72
	403	212	191	47

Keterangan :

Kelompok Kontrol (-) : Diberikan aquadest
Kelompok Kontrol (+) : Diberikan glibenklamid
Kelompok Dosis I : Diberikan infusa biji alpukat 1 dosis manusia
Kelompok Dosis II : Diberikan infusa biji alpukat 2 dosis manusia
Kelompok Dosis III : Diberikan infusa biji alpukat 4 dosis manusia

Lampiran 4

Perhitungan Statistik

One Way Analysis of Variance

Data Source: Data 1 in Notebook

Normality Test: Passed (P = 0,807)

Equal Variance Test: Passed (P = 0,229)

Group	N	Missing
Col1	5	0
Col2	5	0
Col3	5	0
Col4	5	0
Col5	5	0

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col1	9.600	4.037	1.806
Col2	64.000	11.023	4.900
Col3	33.200	17.312	7.742
Col4	48.600	9.861	4.411
Col5	53.400	18.876	8.442

Power of performed test with alpha = 0,050:1.000

Source of Variation	DF	SS	MS	F	P
Between Treatments	4	8922.100	2230.540	12.516	<0.001
Residual	20	3564.400	178.220		
Total	24	12486.560			

The difference in the mean values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference (P = <0.001)

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newmann-Keuls Method)

Comparisons for factor:

Comparison	Diff of Mean	p	q	P<0.05
Col 2 vs. Col 1	54.400	5	9.112	Yes
Col 2 vs. Col 3	30.800	4	5.159	Yes
Col 2 vs. Col 4	15.400	3	2.579	No
Col 2 vs. Col 5	10.600	2	1.775	No
Col 5 vs. Col 1	43.800	4	7.336	Yes
Col 5 vs. Col 3	20.200	3	3.383	No
Col 5 vs. Col 4	4.800	2	0.804	No
Col 4 vs. Col 1	39.000	3	6.532	Yes
Col 4 vs. Col 3	15.400	2	2.579	No
Col 3 vs. Col 1	23.600	2	3.953	Yes